

ABSTRAK

PT XXX merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan ban luar dan ban dalam sepeda motor. Produk yang dihasilkan adalah berbagai macam ban yang dipasarkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Jenis-jenis ban yang dihasilkan itu diantaranya adalah ban scooter, ban motor bebek, ban motor sport maupun ban-ban penggunaan khusus.

Under cure adaah defect yang sering muncul pada finish product yang mengakibatkan tingginya skrap produk sehingga mengganggu proses pengiriman barang jadi ke konsumen. Untuk eksistensi perusahaan pada pasar lokal maupun global diperlukan alat pengendalian kualitas yang dapat menjaga performance dan mutu dari produk yang dihasilkan. Alat pengendalian kualitas yang dapat digunakan untuk mengetahui performance proses dari perusahaan salah satunya adalah metode six sigma. Dengan menggunakan metode DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control) diharapkan dapat membantu untuk mengurangi defect yang terjadi.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan metode six sigma didapatkan peningkatan nilai cpk dari sebelumnya 1,31 menjadi 1,35, nilai DPMO menurun dari 7.625,8 menjadi 5.315,9 nilai DPMO tersebut menunjukkan defect yang terjadi mulai berkurang sehingga nilai sigma meningkat dari sebelumnya 3,93 menjadi 4,06 dan indeks produktivitas mengalami kenaikan dari 125,61 menjadi 301,69. Hal ini membuktikan bahwa tindakan perbaikan membawa dampak positif untuk mengurangi defect yang terjadi.

Kata kunci : Six Sigma, Undercure, Omax